

**KONSEP DIRI AKADEMIK SISWA YANG MEMILIKI  
MOTIVASI BELAJAR INSTRUMENTAL PADA  
KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 04  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**  
**Devi Andreayani**  
**NIM : 06071281924078**  
**Program Studi Bimbingan Dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**KONSEP DIRI AKADEMIK SISWA YANG MEMILIKI  
MOTIVASI BELAJAR INSTRUMENTAL PADA  
KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 04  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

Devi Andreayani

NIM : 06071281924078

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Mengetahui  
Koordinator Program Studi

Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd  
NIP 199301252019032017

Dosen Pembimbing

Dr. Yosef, M.A,  
NIP. 1962032319880310005



KONSEP DIRI AKADEMIK SISWA YANG MEMILIKI  
MOTIVASI BELAJAR INSTRUMENTAL PADA  
KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 04  
PALEMBANG

Devi Andreayani  
NIM : 06071281924078

Telah diujikan dan lulus pada :  
Hari : Rabu  
Tanggal : 5 Maret 2023

**TIM PENGUJI :**

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A.  
2. Anggota : Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd.



Palembang, 05 April 2023  
Mengetahui  
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd  
NIP. 199301252019032017



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Andreayani  
NIM : 06071281924078  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan ini bersungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya selesaikan dengan judul "Konsep Diri Akademik Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar Instrumental Pada Kelas VII di SMP Muhammadiyah 04 Palembang" adalah benar karya saya sendiri dan tidak ada unsur plagiat dan pengutipan yang tidak sesuai dengan etika penulisan yang berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat didalam perguruan tinggi. Jika disuatu hari nanti ditemukan bahwa ada unsur kecurangan atau unsur penjiplakan saya siap diberikan sanksi berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 Maret 2023

Yang Membuat Pernyataan  
  
Devi Andreayani

NIM. 06071281924078

## PRAKATA

Skripsi ini berjudul “Konsep Diri Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar Instrumental Pada Kelas VII di SMP Muhammadiyah 04 Palembang.” Disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan dukungan oleh berbagai pihak.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada bapak Dr. Yosef, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan meluangkan waktu dalam penyusunan skripsi ini. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dosen FKIP unsri, ibu Prof Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Unsri, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Unsri yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dan penyelesaian skripsi ini. Saya juga ucapkan terimakasih kepada seluruh dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, keluarga, sahabat, pacar, dan teman-teman saya yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pembelajaran di dunia pendidikan terutama bidang Bimbingan dan Konseling.

Palembang, 13 Februari 2023

Penulis



Devi Andreayani

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirrohim..

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, berkat, karunia, dan rahmat-Nya yang sangat besar hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Dengan rasa terimakasih, kasih sayang dan cinta saya persembahkan skripsi ini teruntuk :

- a) Terimakasih kepada kedua orang tua Helmy Firdaus dan Erawati yang tiada lelah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang dari kecil hingga sekarang yang telah mengiringi kehidupan selama ini.
- b) Terimakasih kepada kakek dan nenek yaitu Darmadi dan Dalina saya yang tiada henti setiap hari mendukung saya dengan nasihat untuk selalu melangkah dijalan kebenaran untuk menuju kesuksesan.
- c) Terimakasih kepada Adhitya Ananda Putra, A.Md. yang telah menjadi *the best partner in the world* dari tahun 2018 hingga sekarang yang telah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk.
- d) Dosen pembimbing skripsi saya Dr Yosef, M.A. yang telah memberikan waktu, bimbingan dan ilmu kepada saya.
- e) Terimakasih kepada dosen penguji skripsi saya pada ujian akhir program ibu Nur Wisma., S.Pd.I., M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan ilmu kepada selama berkuliah dan penulisan skripsi saya.
- f) Terimakasih kepada dosen penguji proposal skripsi saya ibu Risma Anita Puriani, M.Pd yang telah memberikan saya ilmu selama berkuliah serta bimbingan dan arahan terhadap penulisan proposal skripsi saya.
- g) Ketua prodi Bimbingan dan Konseling ibu Fadhlina Rozzaqyah M.Pd.
- h) Seluruh dosen dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya yaitu, ibu Alm. Dra. Harlina M.Sc., ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., bapak Syarifuddin Gani, M.Si., Bapak Sigit Dwi Cipto, M.Pd, ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., ibu Rani Mega Putri, M.Pd, Kons., bapak Dr. Alrefi, M.Pd, ibu Silvia AR, M.Pd. terimakasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan semoga menjadi amal jariyah yang selalu mengalir untuk ibu dan bapak dosen.

- i) Terimakasih kepada sahabat-sahabatku selama berkuliah yaitu, Alvina Nurul Laila, Amalia Mawaddah, Fadillah Rahmawati Putri Masayu Amanda Dwi Cita, Mifta Rahmadilla, Masayu Amanda Dwi Cita dan Rahmanissa Aulia.
- j) Terimakasih kepada teman kegiatan-kegiatan lomba, Kampus Mengajar dan Kampus Merdeka Vin Vilala, Nadya Sekar Ayu.
- k) Terimakasih kepada seluruh dan staff guru SMP Muhammadiyah 04 Palembang.

## **MOTO HIDUP**

***“You Never Know If You Never Try”***

***(Devi Andreayani)***

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b><i>ABSTRACT .....</i></b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2. Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Konsep Diri .....	7
2.1.1. Definisi Konsep Diri Akademik .....	7
2.1.2. Fungsi Konsep Diri Akademik .....	8
2.1.3. Faktor Konsep Diri Akademik .....	8
2.1.4. Klasifikasi Konsep Diri Akademik .....	11
2.1.5. Indikator Konsep Diri Akademik .....	12
2.2. Motivasi Belajar .....	12
2.2.1. Definisi Motivasi Belajar .....	12
2.2.2. Indikator Motivasi Belajar.....	13
2.2.3. Faktor Pendorong Motivasi Belajar.....	13

2.2.4. Sumber-Sumber Motivasi Belajar .....	14
2.2.5. Sumber Motivasi Belajar Instrumental.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	17
3.2. Variabel Penelitian .....	17
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
3.3.1. Tempat Penelitian .....	18
3.3.2. Waktu Penelitian .....	18
3.4. Populasi dan Sampel.....	18
3.4.1. Populasi .....	18
3.4.2. Sampel .....	18
3.5. Definisi Operasional .....	20
3.6. Instrumen Penelitian .....	20
3.7. Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.8. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	29
4.1.1. Deskripsi Data .....	29
4.1.2. Kategorisasi Siswa Berdasarkan Sumber Motivasi Belajar .....	30
4.1.3. Deskripsi Data Hasil Konsep Diri Akademik Siswa .....	31
4.1.4. Analisis Data Berdasarkan Jenis Kelamin .....	36
4.1.5. Hubungan Skor Instrumental Terhadap Konsep Diri Akademik .....	38
4.2. Pembahasan .....	39
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>47</b>
5.1. Kesimpulan .....	47
5.2. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Populasi Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 04 Palembang .....	18
Tabel 3.2. Sampel Sumber Motivasi Belajar Instrumental.....	19
Tabel 3.3. Hasil Validasi Forward Translation Terhadap Ahli BK .....	21
Tabel 3.4. Hasil Validasi Ahli Bahasa <i>Back Translation</i> .....	24
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Skala Konsep Diri Akademik Siswa .....	24
Tabel 3.6. Kisi-Kisi Kuisioner Sumber Motivasi Belajar Siswa.....	25
Tabel 3.7. Skor Skala Likert.....	26
Tabel 3.8. Rumus Kriteria Tingkat Konsep Diri Akademik Siswa.....	27
Tabel 4.1. Deskripsi Konsep Diri Siswa .....	31
Tabel 4.2. Kriteria Kategori Konsep Diri Akademik Siswa .....	31
Tabel 4.3. Deskripsi Konsep Diri Akademik Siswa Berdasarkan Indikator.....	32
Tabel 4.4. Kategorisasi Berdasarkan Indikator Regulasi Diri.....	33
Tabel 4.5. Kategorisasi Berdasarkan Indikator Regulasi Diri.....	34
Tabel 4.6. Kategorisasi Berdasarkan Indikator Motivasi.....	35
Tabel 4.7. Kategorisasi Berdasarkan Indikator Kreativitas.....	36
Tabel 4.8. Kategorisasi Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-Laki .....	36
Tabel 4.9. Kategorisasi Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan .....	37

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1. Diagram Persentase Siswa Berdasarkan Sumber Motivasi Belajar .	30
Gambar 4.2. Diagram Konsep Diri Akademik Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar Instrumental Pada Kelas VII di SMP Muhammadiyah 04 Palembang .....	32
Gambar 4.3. Diagram Konsep Diri Akademik Siswa berdasarkan Indikator Regulasi Diri .....	33
Gambar 4.4. Diagram Konsep Diri Akademik Siswa berdasarkan Indikator Kemampuan Intelektual Dasar.....	34
Gambar 4.5. Diagram Konsep Diri Akademik Siswa berdasarkan Indikator Motivasi .....	35
Gambar 4.6. Diagram Konsep Diri Akademik Siswa berdasarkan Indikator Kreativitas .....	36
Gambar 4.7. Diagram Konsep Diri Akademik Siswa berdasarkan Jenis Kelamin Laki-laki .....	37
Gambar 4.8. Diagram Konsep Diri Akademik Siswa berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan.....	38
Gambar 4.9. Diagram Uji Linearitas Sederhana Sumber Motivasi Belajar Instrumental dengan Konsep diri Akademik .....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Konsep Diri Akademik .....	53
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Sumber-Sumber Motivasi Belajar Siswa.....	57
Lampiran 3. Hasil Analisis Kuisioner Sumber- Sumber Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 04 Palembang .....	60
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan .....	61
Lampiran 5. Foto Proses Penyebaran Kuisioner Kepada Siswa .....	62
Lampiran 6. Foto Sesi Wawancara dengan Guru BK .....	62
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi .....	63
Lampiran 8. Hasil Kategorisasi Siswa Kedalam Sumber Motivasi Belajar.....	63
Lampiran 9. Validasi Kepada Ahli (Guru Bahasa Inggris SMP Muhammadiyah 04 Palembang .....	67
Lampiran 10. Surat Izin dari dinas pendidikan .....	67
Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian dari sekolah .....	68
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Dari Sekolah.....	68
Lampiran 13. SK Pembimbing dan SK Penelitian.....	69
Lampiran 14. Tabulasi Data Konsep Diri Akademik Siswa Secara Keseluruhan.	69
Lampiran 15. Tabulasi Data Konsep Diri Akademik Indikator Regresi Diri .....	70
Lampiran 16. Tabulasi Data Konsep Diri Akademik Siswa pada indikator kemampuan intelektual.....	70
Lampiran 17. Tabulasi Data Konsep Diri Akademik Siswa pada indikator motivasi .....	71
Lampiran 18. Tabulasi Data Konsep Diri Akademik Siswa pada indikator kreativitas .....	71
Lampiran 19. Tabulasi Data Konsep Diri Akademik Siswa berdasarkan jenis kelamin laki-laki .....	72
Lampiran 20. Tabulasi Data Konsep Diri Akademik Siswa berdasarkan jenis kelamin perempuan .....	72
Lampiran 21. Lembar Review / Semhas .....	72
Lampiran 22. Lembar Review Mahasiswa.....	73
Lampiran 23. Lembar Review .....	73

Lampiran 24. Surat Bebas Lab.....	74
Lampiran 25. Surat Izin Penggunaan Instrumen Sumber Motivasi Belajar.....	74
Lampiran 26. Surat Izin Penggunaan Instrumen Konsep Diri Akademik.....	75

**KONSEP DIRI AKADEMIK SISWA YANG MEMILIKI  
MOTIVASI BELAJAR INSTRUMENTAL PADA  
KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 04  
PALEMBANG**

**ABSTRAK**

Konsep diri akademik yang tinggi melahirkan rasa kepercayaan diri yang kuat terhadap akademiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsep diri akademik siswa yang bermotivasi belajar insrumental pada SMP Muhammadiyah 04 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi penelitian berjumlah 110 siswa dan sampel penelitian sebanyak 22 orang siswa yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan pengambilan sampel pada siswa yang memiliki motivasi belajar instrumental. Metode pada penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner sumber motivasi belajar instrumental dan skala konsep diri akademik yang diperoleh dengan cara menyebarluaskan instrumen secara langsung kepada sampel. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus persentase (%) dan rumus uji linearitas sederhana. Hasil dari analisis data yang diolah diperoleh tingkat konsep diri akademik siswa berada pada kategori sedang, dengan nilai persentase sebesar 77%. Siswa yang berada pada konsep diri akademik yang memiliki kategori rendah berada pada tingkatan persentase sebesar 9%. Dan siswa yang terkategorikan konsep diri akademik yang tinggi berada pada tingkatan 14%. Kemudian untuk hasil analisis data berdasarkan jenis kelamin siswa, menunjukkan hasil bahwa konsep diri akademik siswa dengan jenis kelamin perempuan terkategorikan sedang dan berada pada tingkatan 85%. Sedangkan konsep diri akademik siswa dengan jenis kelamin laki-laki terkategorikan sedang dan berada pada tingkatan 75%. Kemudian analisis uji linearitas sederhana menunjukkan hasil semakin instrumentalnya sumber motivasi belajar siswa maka semakin tinggi konsep diri akademiknya.

**Kata kunci : Konsep Diri Akademik, Motivasi Belajar Instrumental, Siswa.**

**STUDENTS' ACADEMIC SELF-CONCEPT WITH  
INSTRUMENTAL LEARNING MOTIVATION  
IN GRADE VII OF MUHAMMADIYAH  
JUNIOR HIGH SCHOOL 04  
PALEMBANG**

**ABSTRACT**

*High academic self-concept creates a strong sense of self-confidence in academics. This study aims to determine the level of academic self-concept of students who are motivated to learn instruments at SMP Muhammadiyah 04 Palembang. This research is a descriptive quantitative research with a research population of 110 students and a research sample of 22 students who were obtained through a purposive sampling technique with consideration of taking samples of students who have an instrumental learning motivation. The method in this study used a questionnaire as a source of instrumental learning motivation and an academic self-concept scale obtained by distributing the instrument directly to the sample. Data analysis in this study uses the percentage formula (%) and the simple linearity test formula. The results of the analysis of the processed data obtained by the level of self-concept of academic students are in the medium category, with a value proportion of 77%. Students who are in the low category of academic self-concept are at the proportion level of 9%. And students who are categorized as high academic self-concept are at the 14% level. Then for data analysis results based on student gender, the results show that the self-concept of academic students with female gender is in the moderate category and is at the level of 85%. Meanwhile, the academic self-concept of male gender is in the moderate category and is at the 75% level. Then the simple linearity test analysis shows that the more instrumental the source of student learning motivation, the higher the academic self-concept.*

**Keyword :** Academic Self Concept, Instrumental Learning Motivation, Student

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah pondasi dalam usaha memajukan suatu bangsa. Semakin baik kualitas dari pendidikan bangsa maka akan baik pula kualitas dari bangsa tersebut. Mayoritas masyarakat di Indonesia sudah menyadari pentingnya pendidikan bagi manusia serta menjadikan pendidikan sebuah kebutuhan utama manusia. Dalam memenuhi pendidikan perlu adanya wadah dalam proses nya yaitu sekolah, sekolah memegang peranan penting dalam memberikan fasilitas, sumber daya manusia dan dorongan untuk mencapai tujuan utama dari pendidikan.

Guru memegang peranan penting sebagai fasilitator dalam menyalurkan pendidikan melalui ilmu, materi serta motivasi kepada siswa yang mengikuti pendidikan. Dibutuhkan guru yang cerdas serta kreatif dalam memberikan motivasi belajar kepada siswanya. Selain lingkungan sekolah dan guru, faktor lain yang mampu memberikan motivasi terhadap siswa dalam belajar adalah orang tua atau keluarga.

Dalam pembentukan motivasi belajar kepada siswa guru dan orang tua biasanya dibentuk melalui sebuah *punishment* dan *reward*. Siswa yang mampu menyelesaikan tugasnya akan diberikan imbalan dan pujian seperti hadiah, uang atau mainan. Sedangkan siswa yang belum bisa memenuhi tugasnya akan diberikan hukuman. Hal ini lah salah satu faktor terbentuknya motivasi belajar seorang siswa. Siswa yang memiliki dorongan dalam belajar dikarenakan ingin mencapai sebuah hadiah atau pujian, atau siswa yang termotivasi belajar karena takut akan hukuman dinamakan siswa yang memiliki motivasi belajar instrumental.

Ada 5 sumber motivasi belajar siswa salah satunya adalah motivasi belajar instrumental. Motivasi belajar instrumental merupakan salah satu sumber motivasi yang disebabkan karena takutnya akan hukuman pada saat dirinya gagal dan terpacunya untuk menyelesaikan tugas dan program di dalam pendidikan karena ingin mendapatkan reward (Babruto, 2005:29). Di dalam proses mendidik reward

dijadikan penguatan positif ketika siswa di dalam pendidikan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik (Syahrul, 2017:3)

Sedangkan hukuman adalah sanksi yang diberikan kepada siswa ketika ia melakukan kesalahan dalam proses belajar dan mengajarnya. Hal ini menumbuhkan motivasi yang kuat dalam proses belajarnya sehingga siswa mampu menyelesaikan proses pembelajarannya di sekolah. Dalam pemberian *Reward* dan *Punishment* yang tepat akan mendorong siswa dalam berprestasi (Putra Pratama, dkk., 2018:218). Prestasi belajar adalah hasil dari interaksi dan faktor internal dan eksternal diri yang mempengaruhi. Prestasi merupakan suatu hal penting yang dijadikan salah satu patokan dalam menilai keberhasilan pendidikan dari seorang siswa di sekolah (Ahmadi & Widodo, 2004:18)

Dalam penelitian Ferla, dkk., (dalam Manik, 2009:500) mengatakan bahwa motivasi merupakan salah satu dari komponen konsep diri akademik siswa. Konsep diri adalah penilaian siswa terhadap diri di dalam proses belajar atau di dalam bidang akademiknya yaitu, kemampuan mengikuti proses belajar dan menghasilkan prestasi. Pudjijogyanti (dalam Mega, 2015: 234) Menurut para ahli psikologi dan pendidikan telah lama menyadari menganai pentingnya konsep diri akademik di dalam pendidikan yang menjadi faktor non intelektual dalam mendorong siswa dalam berprestasi belajar.

Konsep diri juga merupakan sebuah gambaran diri seorang siswa sebagai pelajar yang menimbulkan rasa kepercayaan diri ketika belajar yang menumbuhkan kemauan yang kuat akan menggali ilmu dan melakukan proses pembelajaran. Di dalam penelitian Zahra (2010:74) bahwa konsep diri akademik berhubungan erat dengan hasil belajar yang dicapai. Siswa yang memiliki konsep akademik yang positif cenderung akan mempengaruhi cara berkomunikasinya dengan orang tua, guru dan teman-temannya. Ada sejumlah perilaku dan perasaan yang menggambarkan persepsi diri, penilaian diri, yang berpusat pada tugas atau pekerjaan di sekolah (C. Bain, 1983 : 200). Hamacheck (Yosef, 2021:154) Konsep diri dapat membantu antara guru dan siswa dalam membangun komunikasi lebih baik dalam proses belajar dan mengajar.

Konsep diri akademik merupakan komponen penting dari seorang diri siswa. Oleh karena itu baik dari sekolah, guru, dan orang tua harus memahami pentingnya konsep diri akademik siswa. Sehingga bila didapatkan konsep diri akademik siswa yang berada pada kategori yang rendah bisa diatasi secepatnya. Siswa yang memiliki konsep diri akademik rendah akan memberikan dampak yang negatif, cenderung malas belajar, rendah diri dan malas dalam menyelesaikan tugasnya, sedangkan siswa yang memiliki konsep diri akademik yang tinggi akan melahirkan rasa kepercayaan diri yang kuat terhadap kemampuan diri sendiri didalam akademiknya, karena konsep diri akademik mendorong siswa berperilaku dan mengevaluasi dirinya sendiri.

Menurut BPS (Badan Pusat Statistika) angka siswa putus sekolah di Indonesia pada tingkat sekolah menengah pertama naik sebesar 1,06% pada tahun 2022. Selain faktor kemiskinan salah satu faktor penyebab putus sekolah siswa di Indonesia adalah rendahnya konsep diri akademik siswa serta rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah. Hal ini harus menjadi sorotan bagi pihak yang berewang dibidang pendidikan untuk membenahi sedari dini pemberian penguatan siswa untuk tetap bersekolah baik secara moral maupun moril, termasuk pemberian dorongan motivasi dan penguatan konsep diri akademik siswa di sekolah.

Ada 5 hal menilai siswa yang menunjukan konsep diri positif antara lain, (1) siswa memiliki kepercayaan diri saat mengatasi suatu permasalahan, (2), siswa tersebut tidak selalu menuruti keinginan, perasaan dan perilaku yang timbul dalam dirinya, (3), siswa dapat memperbaiki dan mengoreksi diri, (4) memiliki kepercayaan diri yang tinggi, (5) menerima pujian atau reward tanpa rasa malu. Beberapa sekolah banyak menerapkan *punishment* dan *reward* sebagai bentuk proses pembelajaran dari guru untuk siswa untuk mencapai diri lebih baik. Siswa yang memiliki motivasi belajar instrumental akan mencapai sesuatu dalam pembelajaran agar mendapat penghargaan dan terhindar dari hukuman sehingga mereka terpacu agar menyelesaikan tuganya dengan baik, sama halnya dengan orang yang memiliki konsep diri akademik yang positif juga akan percaya diri dalam menyelesaikan tugas akademiknya. Hal ini menjelaskan bahwa konsep diri

akademik memiliki dimensi yang relevan dengan motivasi belajar siswa yang memiliki motivasi belajar instrumental.

Penelitian dengan variabel konsep diri akademik pernah dilakukan oleh Mega dan Ediati (2015:234) yang meneliti konsep diri akademik dan motivasi berprestasi pada siswa sekolah menengah atas di SMP N 24 Purworejo dengan menggunakan analisis *Kendall's Tau* menunjukan hasil adanya hubungan positif yang signifikan antara konsep diri akademik dengan motivasi berprestasi siswa ( $r = 0,283$ ;  $p<0,001$ ), yang berarti semakin positif konsep diri akademik siswa maka semakin tinggi motivasi berprestasinya. Penelitian lainya pernah dilakukan oleh Ogami & Yosef(2021:6) yang mengklasifikasikan konsep sumber-sumber motivasi belajar siswa berdasarkan 5 jenis pada SMP Negeri 2 Waruk Ranau Selatan. Penelitian ini mendapatkan hasil klasifikasi sebesar (16%) siswa memilih *Intrinsic Proses Motivation*, (21%) memilih *Instrumental Motivation*, (28%) memilih *eksternal self Concept*, (23%) Memilih *Internal Self Concept*, Dan 12% Memilih *Goal Internalization*. Berdasarkan penelitian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian konsep diri akademik siswa berdasarkan klasifikasi sumber motivasi belajarnya, terkhusus motivasi belajar instrumental. Penelitian yang dilakukan oleh Ogami & Yosef (2021) meneliti sumber-sumber motivasi belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai konsep diri akademik siswa yang memiliki motivasi belajar instrumental atau siswa yang mengharapkan hadiah atau takut dengan hukuman dalam penyelesaian tugas di sekolahnya.

Sebelumnya telah dilakukan proses studi pendahuluan di SMP Muhammadiyah 04 Palembang melalui wawancara terhadap guru Bimbingan dan Konseling dan satu orang siswa. Dalam proses wawancara siswa terlihat mengantre dalam mengumpulkan hukuman dari guru berupa makalah. Selain itu didalam proses wawancara, guru Bimbingan dan Konseling mengatakan bahwa disekolah melakukan sistem *Reward* dan *punishment* dalam proses akademik. Selain itu dilakukan wawancara terhadap satu siswa, siswa tersebut menyatakan bahwa guru akan memberikan hukuman kepada siswa jika tidak mengerjakan tugas, biasanya berdiri dilapangan.

Dengan hasil penelitian sebelumnya dan kondisi sekolah yang akan diteliti peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengukur tingkat konsep diri akademik siswa yang memiliki motivasi belajar instrumental. Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan tingkat konsep diri akademik siswa yang memiliki motivasi belajar instrumental di sekolah menengah pertama di SMP Muhammadiyah 04 Palembang sebagai populasinya dengan judul, **“Konsep Diri Akademik Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar Instrumental.”** Dengan harapan penelitian ini dapat menjadi pendekatan untuk mengatasi permasalahan terkait konsep diri akademik dan motivasi belajar pada siswa SMP Muhammadiyah 04 Palembang.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana konsep diri akademik siswa yang memiliki motivasi belajar instrumental pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Palembang?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui konsep diri akademik siswa yang memiliki motivasi belajar instrumental pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Palembang.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang memiliki kaitan dengan konsep diri akademik dan motivasi belajar siswa instrumental.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat berharga dalam memperluas wawasan di dalam bidang konsep diri akademik, sumber motivasi belajar instrumental pendidikan, perkembangan anak dan remaja, psikologi dan bimbingan dan konseling.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi Guru, dapat menjadikan patokan dalam menilai dan pengoptimalan siswa di dalam konsep diri akademik siswa dan motivasi belajar instrumental di sekolah.
- b) Bagi Siswa, mengetahui dan menilai konsep diri akademik siswa yang memiliki motivasi belajar instrumental dan menjadi landasan untuk pacuan dalam mengembangkan proses akademik dan prestasi
- c) Bagi Peneliti, mendapatkan pengalaman untuk mengetahui langsung konsep diri siswa yang memiliki motivasi belajar instrumental siswa di sekolah menengah pertama.
- d) Bagi Bimbingan dan Konseling, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu bimbingan dan konseling.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Putu Agung, A., & Anik, Y. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Denpasar: AB publisher Yogyakarta.
- Ahmadi, A., & Widodo, S. (2004). *Psikologi Belajar*. Solo: Rineka Cipta.
- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 80-86.
- Anggraini, S. I. (2011). Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor Yang Bepengaruh : Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* , 100-109.
- Arda Saputra, R., Haryadi, R., & Sarjono. (2021). Pengaruh Konsep Diri dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pneididkan Kewirausahaan . *Jurnal Educatio*, 1046-1337.
- Azmatul Khairah Sari, A. M. (2021). Analisis Teori Karir Krumboltz : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling Undiksha* , 12, 116. doi:10.23887/XXXXXX-XX-0000-00
- Babruto Jr, E. J. (2005). Motivation And Transactional, Chrismatic, and Transformational Leadership: A Test of Antecedents. *Journal of Leadership and Organizational Studies*, 82-92.
- C. Bain, H. d. (1983). Academic Achivement and Locus of Control in Father Absent Elementary School Children. *School Psychology International* , 69-78.
- Chee Hong, Y., & Ganapathy, M. (2017). To Investigate ESL Student's Instrumental and Integrative Motivation Towards English Language Learning in a Chinese School in Penang Case Study . *English Language Teaching*, 17-35.
- Creswell, J. (n.d.). Research Design : Qualitative, Quantitative And Mixed Methods Approaches (4th ed) Thousand Oaks, CA : Sage . 1-395.
- Elmirawati, Daharnis, & Syahniar. (2013). Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 93-196.
- Ferla, d. (2010). Judgements of Self-Perceived Academic Competence and Their Diffrential Impact on Student's Achivment Motivation, Learning Approach, and Academic Performance. *Eur J Psychol Educ*, 519-536.

- Ghozali, I. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. *Semarang Badan Penerbit Universitas Diponogoro.Ozali.*
- Hamachek, D. (1995). Self Concept and School Achivement Intereaction Dynamics and a Tool For Assesing the Self Concept Component. *Journal of Counseling and Development*, 419-425.
- Hattie, J. (2014). Self Concept. *psychology Perss.*
- Husna, A., & Suryana, B. (2017). *Metodologi Penilaian dan Statistik.*
- Kenedi. (2017). Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran di Kelas II SMP Negeri 3 Rokan IV Koto. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains dan Humaniora* , 329-347.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta : Pandiva buku.
- Laka, M. B. (2020). Role of Parents Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 69-73.
- Lesmana, T. (2019). Hubungan Antara Academic Self-Concept Dan Academic Self-Efficacy Dengan Flow Pada Mahasiswa Universitas X. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 117-134.
- Lutfiana, D., & Zakiyah, E. (2021). Hubungan Konsep Diri Akademik dan Self Reegulated Learning dengan Stres Akademik Santri dalam Mengikuti Pembelajaran Daring. *JIPS Journal of Indonesian Psychologycal Science*, 22-31.
- Mahmmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: CV Pustaka Setia.
- Manik, R. d. (2017). Rendahnya Konsep Diri Akademik Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan : Teori Penelitian dan Pengembangan* , 494-502.
- Maslian, S. (2018). Peningkatan Intelegensi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Fungsi Logaritma Menggunakan Quantum Learning. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 70-81.
- Nugroho, A. H. (2018). Penerapan Solution Focused Brief Counseling (SFBC) Untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa. *Jurnal Bikoteik* , 73-114.
- Ogami, R., & Yosef. (2021). Sumber-Sumber Motivasi Belajar Dari Rumah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Waruk Ranau Selatan. *Jurnal Konseling Komprehensif*, 19-27.

- Ordaz Villegaz, G., & Acle Tomasini, G. (2014). Development of An Academic Self Concept For Adolescents (ASCA) Scale. *Journal of Behavior, Health & Issues*, 117-130.
- Ovaritus Jagom, Y. (2015). Kreativitas Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Berdasarkan Gaya Belajar Visual Spatial Dan Auditory Sequential. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 176-190.
- Prasetyo Hadi, Y., & Esti Budiningsih, T. (2014). Konsep Diri Akademik Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang. *Educational Psychology Journal*, 26-31.
- Pratama Putra, R. d. (2018). Pemberian Reward dan Punishment Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Wirakarya Karanganyar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran (SNPAP)Program Studi Pendidikan Admininstrasi Perkantoran FKIP UNS*, 271-222.
- Pratiwi, W. W. (2017). Konsep Diri (Self Concept) dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Siswa Se SMP Kota Yogjakarta. *INFORMASI Kajian Ilmu Komunikasi*, 47, 133-148.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Pasca Sarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289-302.
- Raihan. (2019). Penerapan Reward dan Punishment dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA di Kabupaten Pidie. *Journal Of Islamic Education*, 115-130.
- Rauh, I. N. (2013). Kontribusi Kompetensi Profesional Guru, Konsep Diri Akademik Serta Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Matematika di Tingkat SMA Se-Kabupaten Karangasem . *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 1-14.
- Sadirman, A. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Sandu, & Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sitoyo, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

- Suharni, & Purwanti. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 131-145.
- Susilawati. (2020). Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa Dengan Teknik Miracle Question. *Journal Nusantara Of Research*, 30-36.
- Syahrul, A. (2017). Reward, Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa IPS Terpadu VIII MTSN Punggasan. *Jurnal Curcciula*, 2, 1-9.
- Tri Santosa, D., & Tawardjono, U. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Dan Solusi Penanganan Pada Siswa Kleas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor . *Jurnal Pendidikan Otomotif Edisi XIII*.
- W., M. H. (2003). A Reciprocal Effect Model of The Causal Ordering of Academic Self Concept and Achievement : New Support for The Benefits of Enhacing Self-Concept. *NZARE AARE, Aucland, New Zealand*.
- Widhi Kurniawan, A., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jogyakarta: Pandiva buku.
- Yosef, & Vianda. (2021). Efikasi Diri Multikultural dan Hubunganya Dengan Konsep Diri Akademik Siswa AsSekolah Menengah Atas. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 153-165.